

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum tentang MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal**

1. Sejarah singkat berdirinya MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal Madrasah Tsanawiyah NU 02 Al-Ma'arif Boja semakin tumbuh dan berkembang . sekolah islam ini menampung lulusan SD maupun Mi dari berbagai penjuru dari wilayah Boja dan sekitarnya dan merupakan SLTP yang jumlah peserta didiknya paling banyak diwilayah kota Boja Lembaga pendidikan yang bernuansa islami ini didirikan pada tanggal 2 Agustus 1965 oleh yayasan Al-Ma'arif. Yayasan yang anggotanya terdiri dari para tokoh cendekiawan muslim Boja. Para pendirinya yaitu K.H. Choudlori, K.H. Muh Ambari, Umar Sidiq, Masyhuri Faisal, M. Mochlas, dan bapak Jundari.<sup>1</sup> Adapun visi dan misi dari MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja adalah sebagai berikut:

*Visi:*

Terciptanya siswa beriman, cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah

*Misi:*

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam yang berfaham Ahlulsunah waljamaah melalui pembelajaran yang terintegrasikan dengan amalan sehari-hari.
- b. Menumbuhkan semangat belajar yang efektif yang menitik beratkan pada IMTAQ dan IPTEK yang seimbang dan berdayaguna.
- c. Mengembangkan kebersamaan yang kuat bagi warga madrasah sehingga dapat bersikap santun, arif dan berakhlaqul karimah
- d. Meningkatkan daya saing yang kompetitif warga madrasah untuk mengembangkan kualitas anak, kepribadian yang islami, penalaran serta keterampilan

---

<sup>1</sup> Buku informasi MTs Boja, hlm 2

- e. Membudayakan warga madrasah dalam keselarasan, keharmonisan dan keseimbangan untuk mencapai tujuan keimanan, kecerdasan, dan keterampilan untuk menuju insan yang berakhlakul karimah.<sup>2</sup>

MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja sudah melalui dalam beberapa periode, berikut merupakan periode kepala madrasah MTs Boja:

- a. Periode I: Bp. M. Mochlas (5 Agustus 1965 s/d 30 Desember 1968)
- b. Periode II: Bp. Mashyuri D.P (1 Januari 1969 s/d 30 Desember 1972)
- c. Periode III: Bp. Zaeni zen (1 Januari 1972 s/d 30 Desember 1974)
- d. Periode IV: Bp. Fatchan (1 Januari 1975 s/d 30 Desember 1977)
- e. Periode V: Bp. Masyhuri faishal (2 Januari 1978 s/d 25 Agustus 1998)
- f. Periode VI: Ibu Mahsunah, BA (25 Agustus 1998 s/d 28 Agustus 2003)
- g. Periode VII: Bp. Murodji, S.Pd.i (28 Agustus 2003 s/d Agustus 2008)
- h. Periode VIII: Bp. Murodji, S.Pd.i (Agustus 2008 s/d sekarang)<sup>3</sup>

## 2. Letak geografis MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal

Profil data MTs NU Boja. MTs NU Boja berlokasi di jalan Pemuda no. 109.<sup>4</sup> Letaknya sangat strategis yaitu berada di jantung kota Boja, mudah dijangkau dengan kendaraan umum dan dekat dengan beberapa pondok pesantren. Sebagai sebuah madrasah bernuansa islami, MTs Boja memiliki fasilitas yang cukup memadai, fasilitas tersebut berupa ruang guru, ruang kelas, ruang BK/BP, koperasi, ruang komputer, dan ruang perpustakaan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs tersebut yaitu: menjahit, sepak bola, rebana, pramuka, MTQ, PMR, bola voli, renang, tenis meja, futsal, marching band, ekstra mapel fisika, biologi, matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia dan alat

<sup>2</sup> Buku informasi MTs Boja, hlm 1

<sup>3</sup> Buku informasi MTs Boja, hlm 2

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi di MTs Boja pada hari Kamis tanggal 8 November 2012

pembelajaran yang lengkap seperti OHP, alat/bahan praktek IPA serta LCD proyektor.<sup>5</sup>

3. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik

a. Guru

Jumlah guru di MTs Boja ada 34 orang guru. Para guru pengampu mata pelajaran sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya sehingga tidak diragukan kompetensinya dalam memberikan ilmunya kepada peserta didik

b. Karyawan

Jumlah karyawan tata usaha yang ada di MTs Boja berjumlah 9 orang yang dikepalai oleh ibu Muflichah

c. Peserta didik

Jumlah peserta didik di MTs Boja berjumlah 834 peserta didik pada tahun 2011/2012 yang terbagi dalam tiga kelas yaitu kelas VII berjumlah 267 peserta didik, kelas VIII berjumlah 294 peserta didik dan kelas IX berjumlah 273 peserta didik.<sup>6</sup>

Tabel 4.1

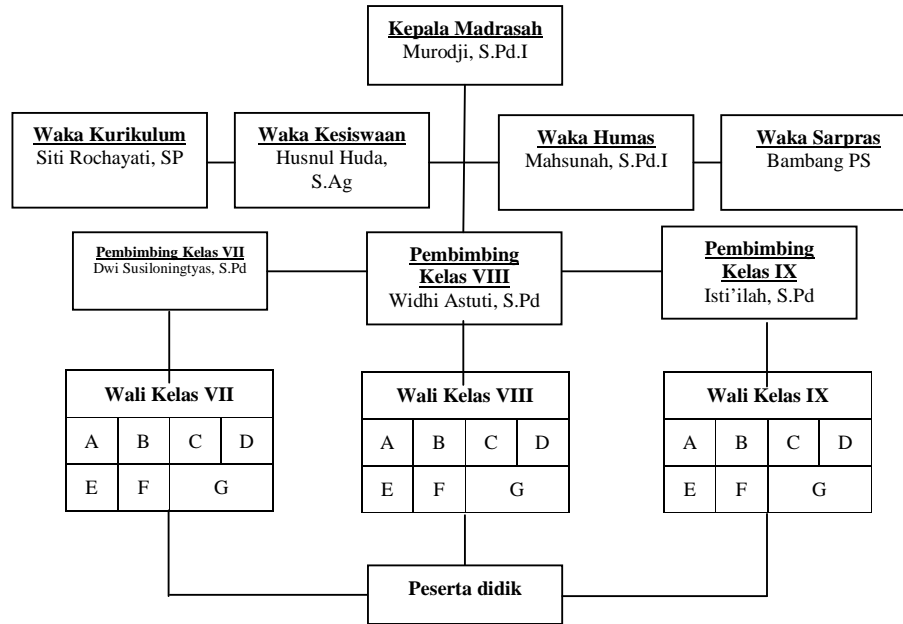
Data jumlah peserta didik dari tahun 2007 sampai 2013

No.	Tahun pelajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Jumlah
1.	2007/2008	256	252	254	771
2.	2008/2009	210	253	242	705
3.	2009/2010	261	221	240	722
4.	2010/2011	321	234	209	764
5.	2011/2012	305	299	208	812
6.	2012/2013	267	294	273	834

<sup>5</sup> Buku informasi MTs Boja, hlm 13

<sup>6</sup> Buku informasi MTs Boja, hlm 3

Bagan 4.1  
Struktur organisasi MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja 2011/2012.<sup>7</sup>



Tabel 4.2

Daftar nama kepala dan wakil-wakil MTs Boja 2011/2012

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Murodji, S.Pd.I
2	Waka Kurikulum	Siti Rochayati, SP
3	Waka Kesiswaan	Khusnul Huda, S.Ag
4	Waka Humas	Mahsunah, S.Pd.I
5	Waka Sarpras	Bambang PS

Tabel 4.3

Daftar nama guru BK/BP MTs Boja 2011/2012.<sup>8</sup>

No.	Jabatan	Nama
1	Pembimbing Kelas VII	Dwi Susiloningtyas, S.Pd
2	Pembimbing Kelas VIII	Widhi Astuti, S.Pd
3	Pembimbing Kelas IX	Isti'ilah, S.Pd

<sup>7</sup> Hasil dokumentasi di MTs Boja pada hari Kamis 8 November 2012

<sup>8</sup> Hasil dokumentasi di MTs Boja pada hari Kamis 8 November 2012

Tabel 4.4  
Daftar nama guru dan karyawan MTs Boja  
2011/2012.

NO	NAMA	Tempat Lahir dan Tgl Lahir		Pend Terakhir	Mata Pelajaran Utama	TMT	Masa Kerja	Tugas Tambahan
1	MURODJI, S.Pd.I	Kendal	12/01/1961	SI	Seni Budaya	01/07/1984	28	Kamad
2	BAMBANG P.S	Ambarawa	26/05/1955	SMA	Matematika	1/18/1982	#VALUE!	
3	DARMIYANTO	Kendal	12/02/1962	D1	Seni Bud, Penjaskes	05/07/1985	27	Wali Kelas
4	MAHSUNAH, S.Pd.I	Kendal	05/05/1961	S1	Fiqh	01/07/1986	26	Wa. Humas
5	YAKUB, B.A	Kendal	07/08/1962	D3	Seni Budaya, Ke Nuan	01/07/1987	25	
6	WAHIDAH, S.Pd.I	Semarang	13/11/1959	S1	Aqidah Akhlak	17/07/1989	23	Wali Kelas
7	BUDI WIYANTO, SPd.	Kendal	4-8-1965	S1	IPS	17/07/1988	24	
8	Drs. ABDUL HAMID	Jepara	18-12-1959	S1	Bahasa Jawa	17/07/1990	22	
9	ISTIILAH, S.Pd	Kendal	10/01/1966	SI	Bhs Indonesia	17/07/1990	22	
10	RODLIYAH, B.A	Kudus	02/10/1963	D3	SKI	17/07/1990	22	Wali Kelas
11	Dra. SURYATI	Klaten	02/03/1967	SI	B. Indonesia	02/01/1992	20	Wali Kelas
12	Drs. MAHDI	Kendal	28/12/1962	SI	Fiqh/KeNUan	02/08/1993	19	Wali Kelas
13	IMAM TRI PAMUJI, SH	Semarang	27/07/1971	SI	PKn	02/01/1994	18	Wali Kelas
14	UNTUNG TRI URBANIYANTO	Tegal	24/03/1967	D2	Matematika/IPA	01/08/1994	18	Wali Kelas
15	FAISAL RIZA HARIS, S.FIL.I	Kendal	12/09/1975	SI	Qur'an H / BTA	06/19/2000	#VALUE!	Pembina Osis
16	HUSNUL HUDA, S.Aq	Kendal	02/02/1972	SI	Bahasa Arab / BTA	07/17/2000	#VALUE!	Wa. Kesiswa
17	MUKIYATUN.SPd	Kendal	25-7-1966	S1	Bahasa Inggris	01/01/1995	17	Wali Kelas
18	MUHAMMAD NAJIB, S.T	Kendal	25/06/1976	SI	TIK	01/11/2000	12	Wali Kelas
19	IVA NURANI, S.Pd	Kendal	07/07/1979	SI	IPS	07/16/2001	#VALUE!	Wali Kelas
20	SURAWI	Kendal	24/01/1977	SMA	Matematika	07/16/2001	#VALUE!	Wali Kelas
21	ANJARYANI, S.Pd	Kendal	21/09/1979	SI	Bahasa Inggris	07/15/2002	#VALUE!	Wali Kelas
22	SITI MUHIMATUN, S.Ag	Kendal	07/03/1975	SI	Bahasa Arab / BTA	07/15/2002	#VALUE!	Wali Kelas
23	SITI ROCHAYATI, S.P	Kendal	05/09/1977	SI	IPA	07/15/2002	#VALUE!	Wa. Kurikulum
24	IDA WAHDATUL MUSTAGHFIROH S.Pd.I	Kendal	11/04/1979	SI	IPA	02/03/2005	7	Wali Kelas
25	AGUS SETIAJI, S.Pd	Kendal	24/08/1980	SI	Penjaskes	7/17/2007	#VALUE!	Wali Kelas
26	M. FAJAR NUGRAHA, S.Pd	Kendal	11/05/1984	SI	Bhs Indonesia	7/17/2007	#VALUE!	Wali Kelas
27	KOLIDIYAH, S.Pd	Semarang	17/07/1983	S1	IPS	7/17/2007	#VALUE!	Wali Kelas
28	DYAH FITRI NURHAYATI,SS	Bojonegoro	03/08/1981	S1	Bahasa Inggris	07/16/2008	#VALUE!	Wali Kelas
29	AKHMAD QOMARUDIN,S.Pd.I	Kendal	18/10/1977	S1	Qur'an Hadits	07/16/2008	#VALUE!	Wali Kelas
30	DWI SUSSILONINGTYAS, S.Pd	Kendal	17/04/1969	S1	BK	12/07/2010	2	
31	IKHSAN WAHYU HIDAYAT, ST	Semarang	21/11/1981	S1	TIK/BK	12/07/2010	2	Wali kelas
32	RESFY WIDYA ARTATI, S.Pd	Kendal	31/12/1988	S1	IPA	12/07/2011	1	Wali kelas
33	DIAN KURNIA RAHMAH,S.Pd.I	Kendal	06/05/1985	S1	Fiqh	16/07/2011	1	
34	WIDI ASTUTI, S.Pd	Kendal	01/01/1970	S1	BK	12/07/2011	1	
35	MAZIDA KARTIKAWATI	Kendal	10/05/1990	SMA	Matematika	12/07/2012	0	Wali kelas
36	MUFLICHAH	Kendal	25-6-1964	PGA	Ka. TU	05/05/1985	27	Ka. TU
37	MUTOHAROTIN	Kendal	25-9-1969	SMEA	TU	17/07/2000	12	
38	M YUHANIS	Kendal	17-6-1973	SMEA	Pustakawan	27/07/2003	9	
39	SURIPAH	Kendal	07/08/1976	SMP	Kebersihan	01/07/2001	11	
40	A ROUF	Kendal	14/02/1952	SMP	Penjaga	26/02/2002	10	
41	BUDI MULYANTO	Kendal	11/04/1976	SMP	Security	26/07/2008	4	
42	SRI WIJAYANTI	Kendal	31/05/1976	SMA	Kasir	27/01/2009	3	
43	ALLIF MIFTAHUS SOMAT	Kendal	23/07/1992	SMA	Staf TU	16/07/2012	0	

## **B. Hasil penelitian**

### **1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal**

Bimbingan Konseling merupakan bagian dari pendidikan di sekolah termasuk di MTs Boja. Secara umum Bimbingan Konseling di MTs Boja membantu peserta didiknya dalam membina kepribadian dan memecahkan masalah serta mengembangkan bakat minatnya.

Sebagai usaha membantu menangani permasalahan peserta didik terutama dengan kedisiplinan sekolah, maka pihak sekolah membutuhkan guru Bimbingan dan konseling yang berkompentensi dalam menangani permasalahan tersebut. Dalam perkembangannya untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka direkrut guru yang mempunyai latar belakang pendidikan dari BK. Hingga saat ini di MTs Boja, pelaksanaan BK dilaksanakan oleh guru Bimbingan Konseling, yang berjumlah 3 orang yaitu :

1. Ibu Istiilah, S.Pd yang dipercaya menjadi guru BK untuk kelas IX
2. Ibu Widhi astuti, S.Pd yang dipercaya menjadi guru BK untuk kelas VIII
3. Ibu Dwi susiloningtyas, S.Pd yang dipercaya menjadi guru BK untuk kelas VII

Dengan tiga orang guru BK di MTs tersebut, maka tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru Bimbingan Konseling adalah :

1. Menyusun program BK
2. Menjalankan program BK yang telah disusun
3. Bekerja sama dengan komponen sekolah dan orang tua/ wali dalam rangka mengatasi permasalahan yang muncul.
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada peserta didik dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.

6. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar yang akan dibuat sebagai data bimbingan.
7. Mencatat atau mengandakan kasus yang dialami peserta didik berdasarkan analisis.
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.
9. Mengadakan kerja sama dengan orang tua peserta didik atau instansi terkait.
10. Melakukan kunjungan rumah.
11. Membuat penyajian dan statistik BK secara baik dan benar.
12. Menyusun laporan pelaksanaan BK.

Dalam praktiknya, bimbingan konseling di MTs Boja dilaksanakan oleh tiga guru pembimbing, yang masing-masing bertanggungjawab terhadap peserta didik yang diampunya. Hal-hal yang dilaksanakan dalam kegiatan BK adalah sebagai berikut :

a) Jenis Bimbingan dan konseling

Dalam pelaksanaannya Bimbingan dan konseling yang ada di lembaga ini ada dua macam, yaitu:

1) Bimbingan individual

Bimbingan individual dilaksanakan secara tertutup antara peserta didik dengan guru BK, bimbingan individual dilaksanakan dengan cara wawancara.

2) Bimbingan kelompok

Pelayanan bimbingan secara berkelompok dapat dilakukan didalam dan diluar kelas, para peserta didik akan dibagi menjadi beberapa bagian dan mereka akan berdiskusi masalah apa yang mereka hadapi, baik itu masalah belajar maupun masalah pribadi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, dirumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 15.40 wib

b) Jenis layanan bimbingan dan konseling

Sedangkan jenis-jenis layanan kerja BK yang dilaksanakan di MTs Boja sebagai berikut :

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi diberikan kepada peserta didik khususnya diawal masuk sekolah, untuk kelas satu, untuk mendapatkan informasi tentang sekolah dan kegiatannya, baik kegiatan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Sehingga peserta didik dapat mengenal sekolah dan dapat beradaptasi dengan sekolah sehingga dapat belajar dengan baik.

2) Layanan Informasi

Layanan informasi diberikan agar peserta didik memahami tentang hal-hal yang berguna bagi dirinya untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, diberikan baik pada kelas I, II dan III, misalnya informasi tentang kesehatan bagi manusia. Layanan informasi dilaksanakan dengan bekerja sama dengan instansi terkait. Layanan informasi ini dilaksanakan secara serempak.

3) Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran sebagai bentuk bidang belajar yang membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah belajar. Misal dengan informasi tentang cara belajar efektif, cara mengisi waktu ruang, seperti halnya layanan informasi dan orientasi, layanan pembelajaran dilaksanakan secara insidental.

4) Layanan Konseling Perseorangan

Layanan konseling perorangan dilaksanakan agar peserta didik dapat terbantu memecahkan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar sukarela. Guru BK sebelumnya mengidentifikasi beberapa peserta didik yang bermasalah, melalui prestasi peserta didik (kehadiran) kerja



sama dengan guru lain, guru dan wali kelas, raport peserta didik/ prestasi tertulis dan selanjutnya ditangani melalui layanan konseling perorangan.

Pada umumnya peserta didik didatangkan oleh guru BK untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Yang sering dilaksanakan untuk kegiatan ini adalah peserta didik yang bermasalah dengan tata tertib peraturan yaitu kedisiplinan dan kurangnya minat belajar, akan tetapi selain didatangkan oleh guru BK ada pula sebagian kecil dari peserta didik yang datang untuk mengadukan masalah pada guru BK agar dapat terpecahkan masalahnya.

#### 5) Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah usaha bantuan untuk memecahkan masalah peserta didik yang dilaksanakan secara kelompok, baik kelompok kecil/ besar dengan memanfaatkan dinamika oeh kelompok, sehingga peserta didik dapat belajar memahami diri dan orang lain dalam kelompok sehingga dapat belajar memberi solusi terhadap masalah orang lain

#### 6) Layanan Penempatan/ Penyaluran

Layanan ini dilaksanakan agar peserta didik dapat ditempatkan dan disalurkan pada program studi yang tepat sesuai dengan potensinya sampai memasuki dunia kerja. Akan tetapi di MTs Boja layanan penempatan/ penyaluran ini hanya dilaksanakan dalam membantu peserta didik memilih jenis program studi.<sup>10</sup>

#### c) Bidang pelayanan bimbingan dan konseling

Dalam bidang pelayanan bimbingan dan konseling ada beberapa diantaranya yaitu:

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, dirumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 15.50 wib

- 1) Bimbingan karir, bimbingan karir yang dimaksud bukanlah bimbingan yang menuju kearah dunia kerja melainkan menuju kearah sekolah lanjutan, yang mana mereka nantinya akan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu tingkat SMA.
- 2) Bimbingan pribadi, bimbingan pribadi dilaksanakan secara tertutup antara peserta didik dengan guru BK, ini dimaksudkan agar peserta didik bisa mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapinya tanpa diketahui oleh orang lain, dalam hal ini adalah asas kerahasiaan.
- 3) Bimbingan sosial, bimbingan sosial dimaksudkan agar peserta didik mampu untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, misalnya jika ia berada disekolahan maka ia harus mamatuhi peraturan yang ada didalam sekolahan tersebut dan mematuhi perintah gurunya atau jika ia berada didalam masyarakat, maka ia harus mempunyai adab yang baik seperti saling menghormati, saling membantu dan bergotong royong.
- 4) Bimbingan belajar, bimbingan belajar dimaksudkan agar peserta didik mampu dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolahan tersebut, semisal jika peserta didik belum faham tentang pelajaran logaritma matematika maka tindakan guru BK adalah memberikan tambahan jam pelajaran, biasanya jam tambahan dilakukan diluar jam pelajaran sekolah baik itu disekolahan ataupun dirumah guru BK yang bersangkutan.
- 5) Bimbingan keluarga, bimbingan keluarga sebenarnya lebih tepat diajarkan oleh kedua orangtua dirumah, ini dikarenakan peserta didik lebih banyak waktunya didalam rumah dibandingkan berada dimadrasah. Guru BK hanya bisa memberikan nasehat dan materi mengenai apa-apa saja hal baik yang bisa dilakukan dirumah. Misalnya bagaimana belajar dengan baik dan benar, cara menghormati bapak ibu,

menyayangi adik kakak dan manfaat mematuhi perintah kedua orangtua.<sup>11</sup>

d) Kegiatan pendukung Bimbingan dan konseling

Adapun beberapa kegiatan pendukung yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Kunjungan rumah, kunjungan rumah dilakukan terhadap peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih karena masalah, guru BK melaksanakan kunjungan rumah pada peserta didik untuk memperoleh informasi dan membangun kerja sama dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut.
- 2) Himpunan data, ini dilaksanakan untuk menghimpun data-data/keterangan tentang diri peserta didik, termasuk bakat dan minatnya.
- 3) Alih tangan kasus, terhadap masalah yang dihadapi oleh peserta didik, namun guru BK merasa tidak mampu atau bukan wilayahnya. Maka guru BK menjadikan alih tangan kasus misalnya pada peserta didik yang bermasalah dengan belajar, sering kecapaian dan cepat lelah, dan kurang konsentrasi, setelah diagresi, ada masalah dengan indera penglihatan, maka alih tangan kasus siswa adalah ke dokter mata, karena masalah tersebut bukan lagi menjadi wilayah penanganannya.
- 4) Konferensi kasus, konferensi kasus dilaksanakan oleh guru BK, siswa dan orang tua serta pihak terkait untuk menyelesaikan masalah yang ada. Yang pernah dilaksanakan dalam konferensi kasus adalah terhadap peserta didik yang nakal, sehingga dikonferensikan untuk mencari jalan pemecahan yang baik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, dirumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 16.05 wib

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, dirumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 16.15 wib

## 2. Peranan guru BK dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik.

MTs Boja merupakan salah satu pendidikan yang dipercaya dari pihak masyarakat khususnya orang tua yang membutuhkan bantuan demi pendidikan anaknya. Salah satu tujuannya tidak lain supaya anaknya menjadi anak yang sholeh yang berakhlak baik. guru BK memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembentukan akhlak peserta didik oleh karena itu peranan guru sangatlah penting dalam pembentukan akhlak peserta didik. Peranan guru yang digunakan dalam pembentukan akhlak peserta didik di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja antara lain:

### a) Peranan Guru Sebagai Pembimbing.

Menurut Bu Istilah, pembentukan akhlak peserta didik usia pubertas harus benar-benar dapat diarahkan dan dibimbing agar tidak melenceng pada jalan yang semestinya, karena pada usia ini peserta didik mengalami kegoncangan dan saat-saat rawan yang mudah dimasuki, baik hal yang positif maupun negatif. Peranan guru BK dalam hal pembentukan akhlak mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menciptakan peserta didiknya berakhlak mulia yang siap untuk membenai akhlak yang sudah rusak. Bentuk bimbingan secara langsung guru BK secara langsung yaitu: guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, membimbing kegiatan ekstra keagamaan seperti istighotsah dan salat dhuhur berjamaah.<sup>13</sup>

### b) Peranan Guru BK Sebagai Figur

Peranan guru BK di MTs boja sebagai figur terletak pada kepribadian dan akhlaknya. Jadi guru yang mempunyai kepribadian dan akhlak baiklah yang nantinya bisa dicontoh peserta didik, supaya peserta didik mempunyai kepribadian dan akhlak baik juga. Oleh karena itu, MTs Boja sejak awal dalam

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, dirumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 16.20 wib

memilih dan menerima guru sebagai pengajar, harus benar-benar berakhlak mulia yang nantinya akan dianut oleh peserta didik yang bisa menjadikan peserta didiknya berakhlak yang mulia juga, yaitu anak soleh yang berakhlakul karimah. Peranan guru BK sebagai figur terlihat dalam hal antara lain :

1. Dalam kedisiplinan, guru BK selalu tepat waktu dalam mengajar atau pun melaksanakan kegiatan di sekolah.
2. Dalam berpakaian, guru menunjukkan cara berpakaian yang islami
3. Guru mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan guru yang lain
4. Berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>14</sup>

c) Peranan Guru Sebagai Penasehat

Salah satu Peranan guru BK adalah sebagai penasehat bagi siswanya. Peran guru BK sebagai penasehat yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi baik pada peserta didik secara umum maupun peserta didik yang mempunyai masalah. Peranan tersebut tidak sebatas di dalam kelas, akan tetapi peserta didik diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar kelas. Nasehat yang diberikan diantaranya yaitu:

1. Dalam bentuk ekstra keagamaan, guru selalu diberi kesempatan untuk memberikan mauidhoh atau pesan moral yang baik untuk siswa
2. Guru menegur dan menasehati peserta didiknya saat melanggar aturan sekolah
3. Untuk menyadarkan anak-anak yang nakal guru mengajarkan mereka dengan menggunakan cerita-cerita tauladan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, dirumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 16.25 wib

### C. Analisis

#### 1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal

Secara umum pelaksanaan BK di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal dilaksanakan cukup baik walaupun jika dikaitkan dengan unjuk kerja profesi konselor belum sepenuhnya atau 100% sesuai dengan standarisasi, akan tetapi yang terpenting adalah pengembangan layanan berjalan ke arah yang lebih baik.

Jika dilihat dari tata pelaksanaan BK di MTs Boja, kegiatan layanan dilaksanakan begitu juga bidang bimbingan dalam kegiatan pendukung. Secara umum hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Bimbingan Konseling di MTs Boja secara keseluruhan masih terbatas. Konseling perorangan pada umumnya merupakan jenis layanan yang paling dilaksanakan meskipun hal itu masih tergolong rendah juga, sedangkan layanan dengan format kelompok dan klasikal kurang dilaksanakan, hal ini menyebabkan layanan yang diterima siswa sangat kecil. Kegiatan pendukung sangat kurang dilakukan, apabila dilakukan, hasilnya pun belum banyak digunakan dalam kegiatan layanan.

Program-program bimbingan, pada umumnya belum lengkap, rinci dan jelas. Hal ini menyebabkan rendahnya pelaksanaan kegiatan BK. Kesempatan guru pembimbing melakukan kontak langsung dengan siswa asuhnya sangat terbatas, tidak tersedia waktu terjadwal setiap kelas untuk itu. Penanganan masalah oleh guru pembimbing telah tersebut pada keempat bidang bimbingan, ketujuh layanan, dan kegiatan pendukung, meskipun dari segi frekuensi seluruhnya masih kecil. Sedangkan dari seluruh kegiatan, penanganan bidang permasalahan kedisiplinan siswa dan kenakalan siswa menduduki tempat yang paling

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah guru BK kelas 3, pada hari Jumat tanggal 2 November 2012, di rumah bu Isti'ilah Boja Kendal pada pukul 16.30 wib

dominan. Adapun beberapa hal yang menjadi problematika dalam kegiatan BK seperti yang dipaparkan oleh guru BK

a) Antusias peserta didik yang kurang

Pada umumnya siswa berhubungan dengan BK karena didatangkan/ dipanggil oleh guru BK, berdasarkan identifikasi siswa bermasalah baik belajar, pribadi maupun sosial. Hal ini diperoleh dari koordinasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas. Dengan demikian guru BK senantiasa aktif dalam prosesnya, sedangkan siswa terkesan pasif dan terpaksa. Hal ini dirasa sebagai hambatan dalam pelaksanaan BK di Sekolah.

b) Jam tatap muka di kelas yang tidak ada

pelajaran di MTs Boja Kendal, sehingga tidak memungkinkan alokasi waktu untuk BK di kelas, BK dilaksanakan di sela-sela waktu kosong dari jam mata pelajaran yang ada atau secara mendadak jika ada layanan yang harus diberikan kepada peserta didik, maka mengambil jam mata pelajaran untuk melaksanakan kegiatan BK, misal layanan informasi/ orientasi atau juga sosialisasi BK dan programnya kepada peserta didik. Sehingga untuk informasi tentang sosialisasi BK dan program BK pun belum dapat dilaksanakan dengan efektif kepada peserta didik.

c) Sarana dan prasana yang kurang memadai

Kondisi gedung MTs Boja Kendal terdiri dari ruang kelas berlantai 3 dengan gedung milik sendiri. Untuk ruang BK kelas 1, 2, dan 3 dijadikan satu, dapat dikatakan ruang BK kurang nyaman dan sempit untuk proses melayani peserta didik yang sedang mengalami masalah atau sekedar konsultasi, hal ini karena letaknya disatukan dengan ruang kegiatan lain, sehingga menjadi kurang tenang dan bising karena dapat terdengar dan mendengar suara dari ruang lain. Demikian gambaran analisis pelaksanaan BK di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal.

## **2. Peranan guru BK dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik**

Dalam membentuk akhlak peserta didik disekolah, guru BK memegang tugas dan tanggung jawab terhadap akhlak peserta didik. Walaupun dalam pelaksanaannya guru BK melibatkan seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru-guru yang lain serta aparat sekolah untuk saling bekerja sama demi mewujudkan terciptanya akhlak mulia bagi peserta didik. Semua itu terlihat, seluruh warga sekolah ikut aktif dalam kegiatan yang ada di sekolah. Selain kerjasama yang harmonis antara guru BK dan kepala sekolah, dengan guru-guru yang lain serta dengan seluruh aparat sekolah tempat ia mengajar. Guru BK juga bekerja sama dengan orang tua peserta didik, untuk sama-sama membimbing, mengawasi, mengarahkan anaknya saat di rumah. Peranan Guru BK dalam pembentukan akhlak peserta didik, terfokus pada tiga peran, yaitu :

### **a) Guru sebagai pembimbing**

Peran guru BK di MTs Boja sebagai pembimbing memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua setelah ibu dan bapaknya di rumah. Kasih sayang, perhatian dan menghargai murid dilakukan oleh guru, karena guru tidak lagi menganggap peserta didiknya sebagai orang lain tetapi seperti anaknya sendiri. Oleh karenanya guru memperlakukannya dengan baik dan secara adil, tidak membedakan dan membencinya. Dengan demikian, semua peserta didik merasa senang dan familiar untuk sama-sama menerima pelajaran dari guru tanpa adanya paksaan, tekanan dan sebagainya. Di MTs Boja peranan guru BK dalam membimbing siswa sudah terlaksana dengan baik. Siswa juga sudah bisa menempatkan kedudukannya dihadapan guru. Karena guru sudah mengenal baik peserta didiknya, baik dari segi pengalaman, kemampuan dan kelemahan mereka. sehingga dalam melaksanakan perannya guru tidak pernah bosan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya satu persatu.



b) Guru sebagai Contoh

Peranan guru dalam aktifitas pembelajaran Bimbingan dan Konseling khususnya dalam pembentukan akhlak merupakan segalanya bagi peserta didik. Oleh karena itu tutur kata, sikap, cara berpakaian, penampilan gerak-gerik guru selalu diperhatikan dan ditiru oleh peserta didiknya. Karena guru merupakan sosok figur yang patut dicontoh. Peranan guru BK sebagai contoh sudah baik, terlihat semua guru MTs Boja terlebih guru BK sudah memberikan contoh yang patut untuk ditiru, baik dari segi cara berpakaian, berpenampilan, dan tutur kata yang baik dan sopan. Sehingga dengan melihat guru sebagai contoh peserta didik dengan tanpa paksaan melainkan kesadarannya sendiri mentaati tata tertib yang ada.

c) Guru sebagai Penasehat

Guru BK disekolah tidak hanya sekedar berperan sebagai penyampai materi pelajaran dikelas, setelah itu menyerahkan sepenuhnya kepada peserta didik dalam memahami materi pelajaran tersebut. Namun lebih dari itu, guru juga harus mampu memberikan nasehat bagi siswa yang membutuhkannya, baik diminta maupun tidak. Peranan guru sebagai penasehat di MTs Boja dalam pelaksanaan sudah cukup baik. Nasehat yang diberikan tidak hanya dilakukan didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi diluar jam pelajaran juga.

**D. Peranan bimbingan dan konseling dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal.**

1. Peranan BK dalam pembentukan akhlak kepada Allah dan rasulnya.

Akhlak peserta didik dalam hubungannya kepada Allah dan rasulnya yaitu bertambahnya iman dan takwa peserta didik kepada tuhan dan rasulnya. Kemungkinan kenakalan yang dilakukan peserta didik adalah mempersekutukan Allah SWT sedangkan dalam lingkungan sekolah hal-hal kemungkinan yang bisa terjadi adalah

peserta didik tidak melaksanakan sholat 5 waktu terutama sholat duhur berjamaah.<sup>16</sup>

2. Peranan BK dalam pembentukan akhlak kepada kedua orangtua.

Dalam keluarga ada beberapa hal terpuji yang kemungkinann besar dapat dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu: patuh dan hormat kepada orangtua, menyayangi ibu bapak serta saudaranya, dan mendoakan kedua orangtuanya baik yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal. Ada beberapa hal jelek yang kemungkinan bisa terjadi diantaranya yaitu durhaka kepada bapak ibu, menjahili saudaranya, mencuri uang bapak ibu ataupun saudaranya, mencontoh kelakuan kedua orang tua yang tidak baik seperti merokok, tidak melaksanakan sholat, dan berkata kotor.<sup>17</sup>

3. Peranan BK dalam pembentukan akhlak kepada Masyarakat.

Sebagai masyarakat yang baik seharusnya peserta didik dapat mengambil contoh-contoh perbuatan yang patut untuk ditiru seperti saling bantu membantu, saling tolong menolong, sikap saling menghormati, toleransi antar agama dan mentaati peraturan yang sudah dibuat. Kemungkinan kenakalan peserta didik dilingkungan masyarakat yaitu mencuri, merampok, memperkosa, memfitnah, perkelahian, kebiasaan membuang sampah di sembarang tempat, membuat keributan, membuat kerusuhan, bentrok antar tetangga dan melanggar peraturan yang dibuat.

Jika dilingkungan madrasah hal hal tercela yang kemungkinan terjadi adalah:

- a. meniru kelakuan guru yang tidak baik
- b. membuang sampah sembarangan
- c. berkata kotor
- d. membolos
- e. membawa dan menggunakan narkoba

<sup>16</sup> Hasil observasi peserta didik MTs Boja pada hari kamis 25 Oktober 2012 pada jam 12.10

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah selaku guru BK kelas 3, pada hari senin tanggal 5 November 2012, pada jam istirahat pukul 12.00 wib

- f. tidak mengerjakan PR
- g. merokok
- h. berkelahi
- i. tawuran
- j. berbohong kepada guru dan teman
- k. berantem antar teman sekolah
- l. mencorat coret tembok

hal-hal terpuji yang mungkin terjadi adalah:

- a. menghormati guru
- b. selalu mengerjakan PR
- c. disiplin
- d. patuh dan taat kepada guru
- e. mencium tangan bapak ibu guru ketika masuk dan hendak pulang
- f. selalu mengucapkan salam kepada guru dan teman.<sup>18</sup>

perlu si garis bawahi bahwa dalam memberikan arahan kepada peserta didik agar menjadi orang yang beriman, bertakwa, berbudi luhur, berakhlak mulia itu semua memerlukan proses, dukungan dan bantuan dari semu pihak, tidak hanya guru saja, akan tetapi orang tua juga berperan aktif dalam perkembangan sifat, kelakuan juga akhlak peserta didik. Orang-orang yang ada disekitar kita juga tidak boleh luput dari perhatian kita karena sebagian besar, lingkunganlah yang menjadikan peserta didik dapat berakhlak baik atau malah sebaliknya yaitu berakhlak buruk. Contoh orang-orang di sekitar kita seperti kakak, adek dan teman-temannya di masyarakat.

Menanamkan nilai-nilai budi pekerti, mencontohkan hal hal yang baik kepada peserta didik, memberi nasehat kepadanya, mana

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah selaku guru BK kelas 3, pada hari senin tanggal 5 November 2012, pada jam istirahat pukul 12.10 wib

yang jelek dan mana yang tidak boleh dilakukan, mengajaknya mengaji, mempelajari jejak jejak rasulullah dan mengamalkan ajaran-ajaran rasulullah itu semua tidaklah mudah, dan khususnya guru dalam memberikan arahan dan perhatian kepada peserta didik di madrasah haruslah gigih, dan penuh kesabaran. Walaupun ada beberapa peserta didik yang agak bendel, namun jika ditelateni, diberi arahan dan nasehat insya Allah sifat bandel/ nakal tersebut dapat dihilangkan dan menjadi peserta didik yang patuh serta taat kepada gurunya.

Bagi para orangtua hendaknya membimbing anaknya untuk selalu mendekatkan dirinya kepada Allah SWT, cara yang paling mudah ialah selalu mencontohkan hal-hal yang mudah untuk ditiru, seperti membiasakan mengucapkan salam ketika keluar rumah dan sepulang dari bepergian, membiasakan membaca doa ketika akan melakukan sesuatu seperti makan, masuk wc dan hal lainnya.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa peserta didik di MTs Boja dalam segi akhlak sangat memerlukan perbaikan, itu dikarenakan berbagai faktor antara lain faktor keluarga, peserta didik yang tidak mendapat perhatian dari orangtua mereka cenderung mencari perhatian dari orang lain seperti teman sekelompoknya yang juga nakal sehingga ia akan bertambah kenakalannya jika peserta didik tersebut tidak ditindak lanjuti permasalahannya. Dari faktor ekonomi, peserta didik yang kurang uang sakunya dapat melakukan tindakan pidana sehingga menjadikannya seorang pencuri. Maka untuk mengantisipasi hal tersebut pihak sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua peserta didik, dengan cara memberikan informasi mengenai peserta didik ketika berada di sekolahan/ madrasah.

### **E. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dan upaya-upayanya**

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling berbagai kendala dan hambatan tidak luput dari. Adapun beberapa hal yang menjadi problematika dalam kegiatan BK seperti yang dipaparkan oleh guru BK.

a) Antusias peserta didik yang kurang

Pada umumnya siswa berhubungan dengan BK karena didatangkan/ dipanggil oleh guru BK, berdasarkan identifikasi siswa bermasalah baik belajar, pribadi maupun sosial. Hal ini diperoleh dari koordinasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas. Dengan demikian guru BK senantiasa aktif dalam prosesnya, sedangkan siswa terkesan pasif dan terpaksa. Hal ini dirasa sebagai hambatan dalam pelaksanaan BK di Sekolah.<sup>19</sup>

b) Jam tatap muka di kelas yang tidak ada

Padatnya mata pelajaran di MTs Boja Kendal, sehingga tidak memungkinkan alokasi waktu untuk BK di kelas, BK dilaksanakan di sela-sela waktu kosong dari jam mata pelajaran yang ada atau secara mendadak jika ada layanan yang harus diberikan kepada peserta didik, maka mengambil jam mata pelajaran untuk melaksanakan kegiatan BK, misal layanan informasi/ orientasi atau juga sosialisasi BK dan programnya kepada peserta didik. Sehingga untuk informasi tentang sosialisasi BK dan program BK pun belum dapat dilaksanakan dengan efektif kepada peserta didik.<sup>20</sup>

c) Sarana dan prasana yang kurang memadai

Kondisi gedung MTs Boja Kendal terdiri dari ruang kelas berlantai 3 dengan gedung milik sendiri. Untuk ruang BK kelas 1, 2, dan 3 dijadikan satu, dapat dikatakan ruang BK kurang nyaman dan sempit untuk proses melayani peserta didik yang sedang mengalami

---

<sup>19</sup> Hasil observasi peserta didik MTs Boja yaitu pada hari rabu tanggal 24 Oktober 2012 pada saat jam istirahat yaitu antara jam 9.30 sampai 10.00 wib

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti'ilah selaku guru BK kelas 3, pada hari senin tanggal 5 November 2012, pada jam istirahat pukul 12.20 wib

masalah atau sekedar konsultasi, hal ini karena letaknya disatukan dengan ruang kegiatan lain, sehingga menjadi kurang tenang dan bising karena dapat apa terdengar dan mendengar suara dari ruang lain. Demikian gambaran analisis pelaksanaan BK di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal.<sup>21</sup>

Beberapa usaha yang dilakukan sebagai solusi dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di MTs Boja, diantaranya yaitu:

- a) Adanya kerjasama antara guru BK, orangtua peserta didik, walikelas, guru pengampu mata pelajaran, tata usaha, kepala sekolah dan orang-orang yang terkait dengan peserta didik. dengan adanya kerjasama seperti itu, perkembangan peserta didik baik itu dilingkungan keluarga, madrasah ataupun masyarakat akan terpantu dengan baik.
- b) Memanfaatkan dan mengelola sarana dan prasarana yang sudah tersedia dengan sangat baik, misalnya mengadakan konseling individual dengan peserta didik diruang perpustakaan, taman, ataupun di ruang laboratorium. Dengan memanfaatkan sarana-sarana tersebut peserta didik yang mempunyai masalah dapat teratasi masalahnya.

---

<sup>21</sup> Hasil observasi di MTs Boja pada saat peneliti memulai penelitian yaitu pada hari rabu tanggal 24 Oktober 2012 pada pukul 8.00 wib